

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGENDALIAN PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk. MAKASSAR

Syahrul Irwandi¹, Jumarti², Nur Alimin Azis³, Sultan Iskandar⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
syahrulirwandi@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
jumarti.stieypup@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
nuralimin08@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
sultanbaru1965@gmail.com

ABSTRACT

This study was aimed at analyze of internal Control on Uncollectible Accounts at PT. Telkom Indonesia Tbk in Makassar. The data used were primary and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, documentation. The data analysis technique used were data validity test, data test, hypothesis test, partial test, instrument reliability test. The result of this study indicated that in internal control influenced positive and significantly on the control of uncollectible accounts at PT. Telkom Indonesia Tbk Makassar.

Keywords: Internal Control, Uncollectible Accounts Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian intern terhadap piutang tak tertagih pada PT. Telkom Indonesia Tbk Makassar. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji keabsahan data, uji data, uji hipotesis, uji parsial, uji koefisien determinasi, uji normalitas, uji linearitas, uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap piutang tak tertagih pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Makassar.

Kata kunci: Pengendali Internal, Pengendalian Piutang Tak Tertagih.

PENDAHULUAN

Pada umumnya hampir semua perusahaan memiliki sistem pengendalian intern, namun pengendalian intern yang diterapkan pada perusahaan dapat berjalan sesuai dengan praktik yang diterapkan di lapangan, sering terjadi berbagai

pelanggaran yang berujung pada kegagalan pengendalian intern. Tujuan pengendalian intern adalah membantu perusahaan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan rencana yang telah diberikan dan untuk mengetahui berbagai kesulitan yang berkaitan dengan pelaksanaan rencana

tersebut. PT. Telkom Indonesia Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan layanan telekomunikasi dan internet di Indonesia. perusahaan memperoleh pendapatan usaha pada saat pelanggan melakukan pembayaran pada bulan berikutnya setelah masa pemakaian telekomunikasi, sehingga pendapatan perusahaan sebagian besar terdiri dari piutang usaha.

Tabel berikut adalah jumlah Piutang Tak Tertagih PT Telkom Indonesia, Tbk di Makassar tahun 2020-2022

Tahun	Piutang Tertagih	Piutang Tak Tertagih	Persentase Piutang Tak Tertagih
2020	Rp 3.467.000.000	Rp. 767.000.000	18,11%
2021	Rp 6.457.000.000	Rp. 1.775.000.000	21,56%
2022	Rp 4.891.000.000	Rp. 1.599.000.000	24,63%

Sumber : PT. Telkom Indonesia Tbk Makassar 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat dari tingkat persentase piutang tak tertagih dari tahun 2020 berjumlah 18,12% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 21,56% sementara ditahun 2022 menjadi 24,63%, berarti peningkatan persentase piutang tak tertagih dari tahun ketahun itu terus mengalami peningkatan, upaya yang dilakukan PT.Telkom Indonesia Tbk Makassar yaitu manajemen perusahaan melalui petugas Payment and Collection melakukan penagihan kepada pelanggan berdasarkan kontrak

berlangganan jasa telekomunikasi, petugas Payment and Collection akan menginformasikan total tagihan yang harus dibayar, selain itu apabila pelanggan melewati batas bayar yang telah ditentukan yaitu melebihi tanggal 20 setiap bulannya, maka akan dilakukan isolir dan denda mulai dari 5% sampai dengan 15% dari total tagihan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap piutang tak tertagih. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya masalah pengendalian internal dalam pengendalian kerugian kredit di PT. Telkom Indonesia, Tbk di Kota Makassar.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Intern

Setiap perusahaan menghadapi potensi risiko, penggelapan, dan penipuan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu perusahaan sangat membutuhkan pengendalian intern dalam operasi. Pengendalian diharapkan dapat

meminimalkan risiko kerugian yang ada. Menurut Daryanti (2018), laporan keuangan adalah yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Dalam arti luas, sistem pengendalian intern dapat dipandang sebagai sistem sosial (Social system) yang mempunyai wawasan atau makna khusus yang berada dalam organisasi perusahaan. (Hartadi B,2017:115). Pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personil lainnya terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin dalam pencapaian tujuan perusahaan baik terkait dengan operasi, pelaporan maupun kepatuhan (COSO, 2019). Menurut Jeffry (2020), Pengendalian internal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian internal perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. Menurut I Cenik (2019), Pengendalian Intern sebagai suatu Proses yang dijalankan oleh dewan komisaris,

manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan.

Tujuan pengendalian internal menurut Hermawan (2018:1), tujuan perusahaan dalam melakukan pengendalian internal adalah a. Aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha. b. Informasi bisnis akurat. c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas. d. Karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Menurut Mulyadi (2018:130-134), ada empat unsur utama yang harus dipenuhi untuk menciptakan pengendalian intern yang baik dalam suatu perusahaan, sebagai berikut **a.** Struktur organisasi yang secara jelas memisahkan tanggung jawab fungsional. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk menjalankan fungsi-fungsi pokok perusahaan. **b.** Persetujuan dan prosedur akuntansi yang memberikan perlindungan yang memadai untuk aset, kewajiban, pendapatan dan beban. Di dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi pejabat yang memiliki kuasa untuk menyetujui transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat suatu sistem yang

mengatur pembagian kekuasaan untuk menyelenggarakan setiap peristiwa. **c.** Praktek yang baik dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan masing-masing unit organisasi. Pembagian tanggung jawab operasional dan prosedur perijinan dan akuntansi yang ditetapkan tidak akan dilaksanakan dengan baik kecuali langkah-langkah diambil untuk memastikan praktik yang baik secara umum dalam pelaksanaannya. **d.** Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya Struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pendaftaran, serta berbagai sarana yang diciptakan untuk mempromosikan praktik yang sehat bergantung pada mereka yang memenuhinya. Menurut Susanto (2019:110), pengendalian internal memiliki beberapa keterbatasan yaitu kesalahan, kerjasama, penyimpangan administratif, manfaat dan Biaya.

Pengertian Piutang

Fahmi, irham (2020: 137), Mengemukakan, piutang merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas sewa dan interest. Menurut Ari, Teguh (2021:26-35), Piutang merupakan

kekayaan perusahaan terhadap klien atau pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit yang juga di jadikan sebagai informasi untuk menafsirkan laporan keuangan. Menurut Cahyarini, M (2020: 49-50). Piutang merupakan klain yang muncul dari penjualan barang dagangan.penyserahan jasa, pemberian pinjaman dana, atau jenis transaksi lainnya yang membentuk suatu hubungan dimana satu pihak berhutang kepada pihak lainnya. Menurut binder ekonomi (2020), Piutang adalah hak perusahaan atau individu atas sejumlah uang dari transaksi penjualan. Dalam memperoleh haknya, perusahaan atau individu sebagai kreditur (pemberi hutang) memberikan tanggal jatuh tempo kepada debitur (pihak yang berhutang) untuk dapat melunasi hutangnya. Menurut Musthafa (2017:196), Piutang merupakan klaim perusahaan pada pihak lain baik terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 43, menyatakan bahwa piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

Pengertian Piutang Tak Tertagih

Menurut Maajid (2020:105), piutang tak tertagih merupakan tagihan atas penjualan barang atau jasa secara kredit yang nantinya perusahaan akan melakukan upaya untuk penagihan atas hak tagihan tersebut, namun terdapat beberapa pihak yang telah diberi tagihan, tidak memiliki kemampuan dalam pembayaran hutangnya. Hery (2020:186) piutang tak tertagih terjadi karena adanya pelanggan yang tidak bisa membayar kewajibannya karena mengalami penurunan perekonomian dan kebangkrutan dari pihak debitur.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa piutang tak tertagih adalah piutang yang tidak dapat dibayar oleh pelanggan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Piutang Tak Tertagih

Kashmir (2019:175) Faktor-faktor penyebab Piutang tak tertagih yaitu sebagai berikut: Faktor Internal (Dari pihak perusahaan) meliputi a. Kurangnya Penganalisisan, b. Kerja sama dari pihak perusahaan, c. Salah melakukan perhitungan sedangkan Faktor Eksternal (Dari debitur) yaitu karena ada unsur kesengajaan atau ketidaksengajaan. Teguh

(2019:476) sumber penyebab tidak terpenuhinya kewajiban pembayaran oleh nasabah atau debitur atau penyebab kredit macet adalah bisnis sendiri, takut akan pendapatan (lapar akan keuntungan), kompromi prinsip kredit (kompromi terhadap prinsip kredit), kurangnya kebijakan pinjaman, informasi kredit yang tidak lengkap, kegagalan untuk mencapai kesepakatan penyelesaian.

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

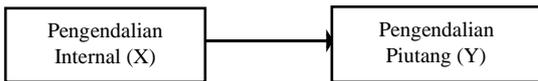
No	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis sistem pengendalian intern piutang usaha pada PT Mutiara Multi Finance. Smith Mosey dan dkk (2021).	Sama – sama – meneliti sistem pengendalian intern	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Mutiara Multi Finance sedangkan penelitian sekarang dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk di kota Palembang.
2	Evaluasi pengendalian sistem intern terhadap piutang pada PT. Nusantara Surya Sakti. Gary (2019).	Sama – sama – meneliti sistem pengendalian intern	Penelitian sebelumnya meneliti evaluasi pengendalian intern sedangkan saya meneliti analisis pengendalian intern.
3	Analisis pengendalian intern terhadap piutang usaha untuk meminimalkan piutang tak tertagih pada PT. Agung Surabaya. Tania Azizah dan dkk (2020).	Sama – sama – meneliti sistem pengendalian intern	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana objek penelitian sebelumnya dilakukan PT. Agung Surabaya. Sedangkan penelitian sekarang dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk di kota Makassar.

Rumusan Hipotesis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, Penelitian kuantitatif yang

berbentuk asosiatif. Pendekatan asosiatif satu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti.

Model Penelitian :



Berdasarkan kerangka pemikiran, teori penghubung, dan peneliti terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis memberikan hipotesis penelitian sebagai berikut: Pengendalian intern berpengaruh terhadap pengendalian piutang tak tertagih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner/angket serta menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sebagai teknik

analisis sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi dan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Indonesia Tbk kota Makassar yang beralamat di Jl. A. P. Pettarani No.4, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2024. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan variable independen dan variabel dependen. Teknik analisis data yaitu uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument, uji normalitas, uji linearitas, untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi product moment, Uji Persial (Uji T), Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 2
Hasil Jawaban Responden Terhadap Pengendalian Intern PT. Telkom Indonesia Tbk Makassar

No	Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)
				Skor Aktual
1	Nilai Integritas	118	204	57.84
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	145	204	71.08
3	Keikutsertaan Those Charged with Governance (TCGW)	151	204	74.02
4	Gaya Kepemimpinan	113	153	73.86
5	Struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab	142	204	69.61
6	Kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia	149	204	73.04
	Jumlah	412	525	69.91

Tabel 3
Pengendalian Piutang

Variabel	Item Pertanyaan	Skor		Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		Ya	Tidak			
Pengendalian Piutang	Y.1	41	10	41	51	80.39
	Y.2	32	19	32	51	62.75
	Y.3	38	13	38	51	74.51
	Y.4	35	16	35	51	68.63
	Y.5	33	18	33	51	64.71
	Y.6	37	14	37	51	72.55
	Y.7	40	11	40	51	78.43
	Y.8	34	17	34	51	66.67
	Y.9	42	9	42	51	82.35
	Y.10	39	12	39	51	76.47
	Y.11	41	10	41	51	80.39
	Y.12	33	18	33	51	64.71
Jumlah Persentase (%)		445	167	445	612	72.71
		72.71	27.29			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Tabel 4
Hasil uji validitas instrumen

Insrumen Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian Internal	X.1	.493**	0,276	Valid
	X.2	.431**	0,276	Valid
	X.3	.464**	0,276	Valid
	X.4	.562**	0,276	Valid
	X.5	.456**	0,276	Valid
	X.6	.395**	0,276	Valid
	X.7	.456**	0,276	Valid
	X.8	.407**	0,276	Valid
	X.9	.442**	0,276	Valid
	X.10	.408**	0,276	Valid
	X.11	.565**	0,276	Valid
	X.12	.486**	0,276	Valid
	X.13	.594**	0,276	Valid
	X.14	.686**	0,276	Valid
	X.15	.506**	0,276	Valid
	X.16	.545**	0,276	Valid
	X.17	.539**	0,276	Valid
	X.18	.427**	0,276	Valid
	X.19	.503**	0,276	Valid
	X.20	.299*	0,276	Valid
	X.21	.447**	0,276	Valid
	X.22	.451**	0,276	Valid

Pengendalian Piutang	X.23	.546**	0,276	Valid
	Y.1	.640**	0,276	Valid
	Y.2	.392**	0,276	Valid
	Y.3	.671**	0,276	Valid
	Y.4	.632**	0,276	Valid
	Y.5	.736**	0,276	Valid
	Y.6	.596**	0,276	Valid
	Y.7	.644**	0,276	Valid
	Y.8	.632**	0,276	Valid
	Y.9	.688**	0,276	Valid
	Y.10	.650**	0,276	Valid
	Y.11	.734**	0,276	Valid
Y.12	.297*	0,276	Valid	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	cronbach's alpha	Keterangan
Pengendalian Internal	.850	Reliabel
Pengendalian Piutang	.840	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 6
Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengendalian Internal	Pengendalian Piutang Tak Tertagih
N		50	50
Normal Parameters^{a,b}	Mean	16.0392	8.7255
	Std. Deviation	5.06344	3.21296
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.085	.164
	Positive	.085	.154
	Negative	-.081	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.604	1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.859	.129
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 7
Hasil uji linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengendalian Piutang Tak Tertagih *	Between Groups	(Combined)	282.490	16	17.656	2.569	.010
		Linearity	124.531	1	124.531	18.120	.000
		Deviation from Linearity	157.959	15	10.531	1.532	.148
Laporan Keuangan	Within Groups		233.667	34	6.873		
	Total		516.157	50			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.726	1.327		2.808	.007
Laporan Keuangan	.312	.079	.491	3.947	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Piutang Tak Tertagih

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 9
Hasil analisis korelasi product moment Correlations

		Laporan Keuangan	Pengendalian Piutang Tak Tertagih
Laporan Keuangan	Pearson Correlation	1	.491**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Pengendalian Piutang Tak Tertagih	Pearson Correlation	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 10
Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.726	1.327		2.808	.007
Laporan Keuangan	.312	.079	.491	3.947	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Piutang Tak Tertagih

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 11
Hasil analisis uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.226	2.82708

a. Predictors: (Constant), Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang Tak Tertagih PT.Telkom Indonesia, Tbk Kota Makassar Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh sebesar 3.726 artinya terdapat pengaruh positif Pengendalian Internal terhadap Pengendalian Piutang Tak Tertagih, dan R Square sebesar 0.241 artinya 24,1% variabel Pengendalian Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan

oleh variabel kreativitas guru, sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dan dapat diartikan pula bahwa tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengendalian Piutang Tak Tertagih PT. Telkom Indonesia, Tbk Kota Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Gary (2019) yang menemukan bahwa “tingkat Pengendalian Internal dan tingkat Pengendalian Piutang Tak Tertagih berada pada kategori baik serta terdapat

pengaruh yang signifikan antara Pengendalian Internal dan Pengendalian Piutang Tak Tertagih pada PT. Nusantara Surya Sakti". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang Tak Tertagih PT. Telkom Indonesia, Tbk Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian dalam penelitian pengaruh pengendalian intern terhadap pengendalian piutang tak tertagih pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di makassar, dapat disimpulkan bahwa, pengaruh pengendalian intern signifikan terhadap pengendalian piutang tak tertagih pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Tania dan dkk (2020). Analisis Pengendalian Intern Terhadap Piutang Usaha Untuk Mrminimalnkan Piutang Tak Tertagih Pada PT Warna Agung Surabaya. Yogyakarta: Penerbit jurnal ekonomi dan bisnis. Voll no 2.
- Ari, Teguh (2021). Analisis Pengendalian Piutang untuk Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih pada Koperasi Serba Usaha Artha Guna Kwaron Ari. Surabaya: Penerbit Journal Of Finance And Accounting Studies. 3. 26-35.
- Binder Ekonomi;. (2020). Pengertian dan Jenis-Jenis Piutang Menurut Para Ahli. Retrieved from binderekonomi.blogspot.com: <https://binderekonomi.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-jenis-jenis-piutang-menurut-para-ahli.html>.
- Cahyarini, M. (2020). Analisis Umur Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Pt Bisma Karang Pilang.Surabaya: Penerbit Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 3(3), 49 50
- COSO; I Cenik, Ardana., Hendro, Lukman. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Daryanti., & Nursah, St. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Pemberian Kredit pada Bank Sulselbar. Equity: Journal of Economics, Management and Accounting, [S.I.]. v. 13, n. 1. p. 57-63, june 2018. ISSN 2549-6182. Available at: <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/equity/article/view/74>.
- Fahmi, Irham. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gary (2019). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Nusantara

- Surya Sakti (Jurnal EMB), (online), Vol 1, No.3, Juni 2013, Hal 274-281 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/1736/1378>.
- Hartadi B, (2017). Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungan Dengan Manajemen Dan Audit Edisi Keempat, Yogyakarta. Penerbit BPEE.
- Hermawan, (2018). Sistem Pengendalian Intern. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Hery. (2020). Teori Akuntansi. Cetakan 2. Jakarta: Kencana. Homgren, H. R. (2019) Akuntansi di Indonesia, Buku Saru. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- I Cenik , A., Hendro , L., Romney, & Stienbart. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesi (2017) PSAK No. 43 Tentang piutang. Jakarta: Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jeffry ,. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Mandiri Tunas Finance Cabang Manado. Yogyakarta: Penerbit Jurnal EMBA, 125-134.
- Mulyadi. (2018). Sistem Akuntansi Jakarta: Penerbit PT Salemba Emban Putra.
- Maajid, Benefito Dwi Rafif. (2020). Analisis Umur (Aging) Piutang Terhadap Arus Kas (Cash Flow) Pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi Iv Surabaya. Perbanas. 100-105.
- Mosey, Smitha dan dkk (2021). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Mutiara Multi Finance. Manado: Penerbit Jurnal Akuntansi Vol 2 No 2.
- Musthafa, (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.
- Monitoring, M. Patricia Dan Dkk. Analisis Penerapan Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Piutang Tak Tertagih Di PT Hasjrat Multifinance Manado. Yogyakarta : Penerbit Jurnal Emba Vol 9 No.3 Hal.1520-1529.
- Naibaho, Efriliana, dkk, 2019. Pengendalian Intern Piutang Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih KP-RI Jaya Dinas P Dan K Kabupaten Simalungun. Volume 5, Nomor 2, Desember 2019. Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung. Jakarta: Penerbit Jurnal Akuntansi.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surtikanti Dan Dkk, (2021). Akuntansi Keuangan Pemahaman Perhitungan Dan Pencatatan Akuntansi Keuangan. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.

Susanto, (2019). Sistem informasi akuntansi : pemahaman konsep secara terpadu. Edisi 1. cetakan 1. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.

Teguh. (2019). Petunjuk Pemeriksaan Bank umum. Bandung: Penerbit Alfabeta.